

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan PPSDM dalam pelatihan pengantar kerja dengan kesesuaian terhadap teori strategi Mintzberg sudah baik, yang dimana dari 5 indikator terdapat 4 indikator terbilang baik dan 1 indikator yang terbilang belum mencapai kategori "Baik" sepenuhnya. Indikator yang perlu ditingkatkan lagi yaitu indikator *Ploy* (Rancangan Tindakan) yang dinilai Cukup Baik, argumentasinya meskipun PPSDM telah mengadopsi strategi blended learning yang fleksibel dan berbasis teknologi, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, indikator ini dinilai cukup baik, dengan potensi untuk ditingkatkan lebih lanjut.

Indikator *Plan* (Rencana dan Tujuan Program) menunjukkan hasil yang Baik, program ini memiliki tujuan yang jelas dan terarah, yaitu meningkatkan kompetensi ASN di bidang ketenagakerjaan. Kontribusinya terhadap pengembangan SDM dan dukungannya terhadap kebijakan pemerintah menunjukkan bahwa rencana dan tujuan program telah diimplementasikan dengan sangat baik. Indikator *Pattern* (Tindakan yang Dilakukan Berulang) menunjukkan hasil yang Baik, di mana PPSDM menerapkan strategi dinamis dan monitoring yang efektif untuk meningkatkan efisiensi. Indikator *Position* (Adaptasi terhadap Lingkungan) juga dinilai Baik, dengan pendekatan fleksibel dalam memilih metode pengajaran dan fokus pada praktik langsung yang menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik. Terakhir, indikator *Perspective* (Cara Pandang) mendapatkan penilaian Baik, karena PPSDM memiliki cara pandang yang jelas dan fokus pada pembentukan karakter ASN, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, fondasi yang ada sudah cukup solid.

Di samping itu, masih terdapat tantangan lain yang perlu diatasi, terutama dalam meningkatkan efektivitas metode pembelajaran online, memberikan perhatian lebih kepada kelompok rentan, serta mengintegrasikan teknologi dengan

lebih baik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, meskipun strategi yang diterapkan sudah menunjukkan kemajuan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengantar kerja yang diselenggarakan oleh PPSDM belum sepenuhnya optimal dan memerlukan penyesuaian serta perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan sebagaimana diatas, maka penulis memberikan rekomendasi, yaitu PPSDM secara berkala mengevaluasi dan memperbarui kurikulum untuk memastikan relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan industri, serta meningkatkan kolaborasi dengan sektor industri untuk mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan. Untuk mengatasi tantangan infrastruktur dan pemahaman peserta, PPSDM perlu meningkatkan aksesibilitas program pelatihan melalui sumber daya seperti pelatihan online dan modul pembelajaran yang fleksibel, serta meningkatkan pelatihan bagi mentor. Selain itu, perhatian lebih terhadap kelompok kurang terlayani, seperti penyandang disabilitas dan mantan narapidana, akan menciptakan kesempatan yang lebih adil dalam pengembangan kompetensi. Terakhir, pengembangan metode pembelajaran interaktif dan inovatif, termasuk penggunaan teknologi, akan meningkatkan keterlibatan peserta dan efektivitas pelatihan, memastikan program yang berkualitas tinggi dan responsif terhadap tantangan masa depan.